

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEROKOK PASIF DALAM MENCEGAH  
PAPARAN ASAP ROKOK ORANG LAIN (STUDI KASUS PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN  
TEMBALANG KOTA SEMARANG)

YAYUK MUSAYIDAH -- E2A009013

(2013 - Skripsi)

Lebih dari separuh (54,1%) penduduk laki-laki umur 15 tahun keatas merupakan perokok aktif setiap hari. Prevalensi perilaku merokok dalam rumah ketika bersama anggota keluarga cenderung meningkat. Perempuan lebih banyak terpapar asap rokok karena perilaku merokok laki-laki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perokok pasif (ibu rumah tangga) dalam mencegah paparan asap rokok orang lain (suami). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga bersuamikan perokok dengan jumlah total 430 kemudian sampel diambil sebanyak 80 orang menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square* dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33,8% usia responden adalah 26-35 tahun (dewasa awal) dengan usia minimal 20 tahun dan usia maksimal 59 tahun. Pendidikan responden 32,5% tamat SMA/SMK. 57,5% ibu rumah tangga tidak bekerja. 43,8% responden berperilaku dengan kategori baik dalam mencegah paparan asap rokok suami. Pada uji bivariat didapatkan riwayat paparan asap rokok ( $p=0,067$ ), pengetahuan ( $p=0,954$ ), sikap ( $p=0,009$ ), *self-efficacy* ( $p=0,022$ ) dan *skill* ( $p=0,0026$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas yaitu sikap, *self-efficacy* dan *skill* ibu rumah tangga dengan perilaku ibu rumah tangga dalam mencegah paparan asap rokok suami. Sedangkan riwayat paparan asap rokok dan pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam mencegah paparan asap rokok suami

**Kata Kunci:** Paparan AROL, Ibu Rumah Tangga, Perilaku Perokok Pasif